

PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN DINI NARKOBA DAN ZAT ADITIF PADA GENERASI MUDA SEBAGAI ASET BANGSA DI DESA MENGWI BADUNG

N.M. Suaniti¹, I.N. Wirajana², N.K. Ariati³, dan M. Manurung⁴

ABSTRACT

The era of globalization is an opportunity and challenges Indonesian youths to participate actively obtain in things that are not good, one of them understood early knowledge of drugs and additives that enable the younger generation can be misleading. Drugs (narcotics and drug/ hazardous materials) with another term drug (narcotics, psychotropic and other addictive substances) by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia refers to a group of compounds generally have a risk of addition for users. Furthermore, food additives can also cause poisoning. Badung is one of part of the world where tourist destinations Mengwi village is connecting northern and southern regions become vulnerable to the effects of prevention efforts of prevention efforts undertaken so that one of them by giving lectures drugs and additives by the relevant authorities. The method is performed by giving a lecture and question and answer session with filling out the questionnaire pre and posttest. The results of the questionnaire were analyzed and showed an increase understanding of drugs and additives significantly to the spread evenly on the younger generation in Mengwi village after the activity, but this dedication activities need to be carried out periodically in each row and expanded in other rural communities in Bali

Keywords : knowledge, drugs, additives, youth

1. PENDAHULUAN

Narkoba (NARKOtika dan Bahan berbahaya) atau NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan zat adiktif lainnya) dari tahun ke tahun semakin meningkat, sementara fenomenanya sendiri bagaikan gunung es (ice berg) artinya yang tampak di permukaan lebih kecil dibandingkan dengan yang tidak tampak. Pemerintah menyatakan bahwa angka penyalahgunaan NAPZA 130.000 orang atau 0,065% dari jumlah penduduk Indonesia 200 juta orang berdasarkan INPRES 6/71, 1995 (Hawari, 2001). Narkotika dan Psikotropika disebutkan sebagai drugs of abuse (obat-obatan yang disalahgunakan) seperti morfin, opium, barbiturat, metadon, amfetamin, efedrin, ketamine, alkil nitrat (Moffat et al., 2004). Sifat fisik, kimia, dan struktur kimia obat-obatan yang disalahgunakan untuk kepentingan toksikologi forensic sesuai Lowry and Garriot (1979). Analisis skrining obat yang disalahgunakan secara rutin dikerjakan di laboratorium forensic dengan Gas chromatography (GC) dan secara konfirmasi dengan Infra red (IR) dan Mass Spectrometry (MS) sehingga alat dikenalsebagai GC-FTIR dan GCMS (Math, 1990).

¹²³⁴ Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana

Pengetahuan Dan Pemahaman Dini Narkoba Dan Zat Aditif Pada Generasi Muda Sebagai Aset Bangsa Di Desa Mengwi Badung

Zat Adiktif lainnya adalah zat yang berpengaruh psikoaktif selain Narkotika dan Psikotropika seperti alkohol, tembakau, dan kafein. Kasus alkohol semakin banyak, yaitu meminum minuman keras sebagai wujud tindakan yang "belog ajum" (bertindak bodoh dan sombong). Gubernur Bali Made Mangku Pastika menyampaikan rasa keprihatinannya menyusul korban jiwa akibat pesta minum arak oplosan di Pulau Dewata terus bertambah. Demikian halnya zat aditif (zat tambahan makanan) banyak sekali jenisnya, contohnya adalah pewarna, pengawet, pemanis, dan penyedap makanan yang dapat diperoleh secara alami dan sintetis. Pengetahuan zat kimia sintetis sering disalahgunakan.

Berdasarkan hal ini maka suatu upaya pencegahan sering dilakukan oleh pemerintah melalui gerakan nasional memberantas narkoba. Untuk mendukung gerakan ini maka dilakukan suatu pengabdian untuk memahami pengetahuan kimia narkoba dan zat aditif lainnya di desa Mengwi.

2. METODE

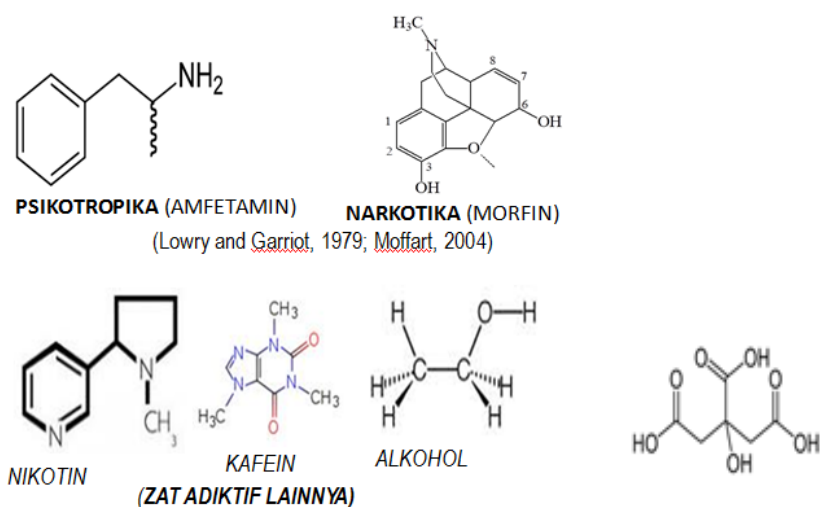
Secara umum khalayak sasaran kegiatan ini adalah karang taruna desa khususnya generasi muda di Desa Mengwi Kecamatan Mengwi Badung, yang merupakan salah satu bagian dari destinasi wisata Dunia. Desa Mengwi merupakan penghubung Wilayah Utara dan Selatan menjadi rentan akan pengaruhnya. Pengabdian ini terlaksana secara bersama-sama sebagai program desa di desa Mengwi Badung dan hibah Udayana mengabdikan dari Universitas Udayana melalui hibah pengabdian LPPM Universitas Udayana tahun 2016 .

Dukungan kegiatan penyuluhan ini dari Bapak kepala Desa dan Pimpinan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Badung untuk dapat secara bersama-sama melaksanakan penyuluhan mengenai narkoba sebagai upaya pencegahan penyalahgunaannya. Hasil yang diperoleh generasi muda desa Mengwi memiliki pemahaman dini tentang bahaya narkoba dan mengetahui efeknya dalam waktu lama melalui penjelasan dengan Gambar yang ditampilkan saat persentasi dari BNNK Badung, Oleh karena itu pengabdian ini penting dilakukan secara berkelanjutan agar generasi muda sebagai usia produktif memiliki bekal untuk membangun desanya hidup sehat dan sejahtera sebagai tumpuan dan harapan bangsa Indonesia.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner awal selanjutnya ceramah dari Nara sumber BNNK Badung dibantu dari TIM pengabdian Universitas Udayana dan tanya jawab. Terakhir kembali dibagikan kuisioner. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman mengenai narkoba dan zat aditif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Kimia Narkoba (Narkotika contohnya morfin, Psikotropika contohnya amfetamin, zat adiktif lainnya contohnya adalah nikotin, kafein, dan alkohol serta zat aditif seperti asam sitrat) seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.



Zat Aditif contohnya Asam Sitrat

Gambar 1. Struktur Kimia Narkoba dan Zat Aditif

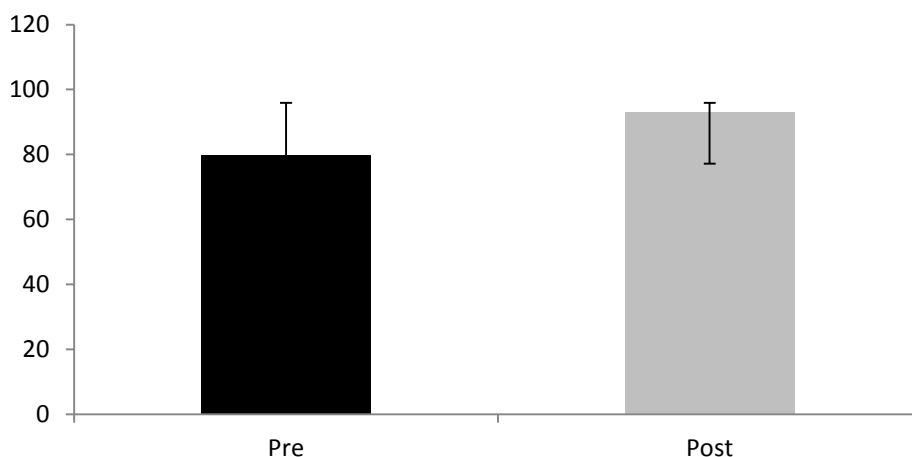
Penyebaran kuisioner salah satu metode dan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui awal bagaimana pengetahuan narkoba dan zat aditif ini. Salah satu program yang telah sukses dilaksanakan adalah pengetahuan dan pemahaman dini narkoba dan zat aditif pada generasi muda di desa Mengwi Badung. Hal ini terlaksana berkat kerjasama berbagai pihak antara lain Hibah Udayana Mengabdikan Universitas Udayana, Desa Mengwi sebagai salah satu desa yang dipilih dalam proposal ini, Pimpinan BNN Kabupaten Badung beserta Staf, dan seluruh masyarakat desa, serta staf dosen jurusan Kimia F.MIPA yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian seperti kegiatan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Pengetahuan narkoba dan Zat aditif

Kuisioner yang dibagikan secara acak sekitar 30 responden, diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk melihat apakah ada perbaikan atau peningkatan pemahaman terhadap pengetahuan narkoba dan zat aditif. Hasil yang diperoleh dari analisis kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan seperti diperlihatkan dalam Gambar 3.

Pengetahuan Dan Pemahaman Dini Narkoba Dan Zat Aditif Pada Generasi Muda Sebagai Aset Bangsa Di Desa Mengwi Badung



Gambar 3. Hasil Kuisisioner pre dan post test

Hasil Kuisisioner menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman narkoba dan zat aditif pada generasi muda di desa mengwi dari $(79,91 \pm 4,98)$ menjadi $(93,19 \pm 0,17)$ terjadi peningkatan yang signifikan (lebih 5%). Peningkatan pemahaman juga terlihat dari nilai standar deviasi, awalnya tidak merata menjadi lebih merata pemahaman dari 4,98 menjadi 0,17.

Hasil ini menandakan bahwa gerakan nasional telah berhasil dilaksanakan dalam skala kecil dalam pengabdian masyarakat ini, namun perlu ditingkatkan di masa mendatang.

Zat tambahan makanan yang ditambahkan pada masakan bertujuan untuk membuat makanan atau minuman lebih menarik untuk menciptakan rasa manis. Peraturan menteri kesehatan RI Nomor 208/Menkes/Per/IV/1985 di antara semua pemanis buatan hanya beberapa yang diizinkan penggunaannya. Pemanis buatan yang dimaksud adalah sakarin, siklamat dan aspartam dengan jumlah yang dibatasi dengan dosis tertentu.

Meskipun sakarin dan siklamat tergolong dalam bahan tambahan pangan yang diizinkan oleh pemerintah, namun kewaspadaan terhadap penggunaan jenis pemanis buatan tersebut perlu dilakukan. Mengingat tidak semua paham betul tentang bahan tambahan pangan, penggunaannya, dan pengolahan. Berbagai efek negatif akan muncul jika penggunaan sakarin dan siklamat yang tidak sesuai aturan yang telah ditetapkan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman mengenai pengetahuan Narkoba dan zat aditif pada generasi muda di Desa Mengwi terjadi peningkatan berdasarkan analisis kuisisioner yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan penyuluhan dari BNN Kabupaten Badung. Hal ini menandakan bahwa gerakan nasional pengetahuan narkoba sudah berhasil dilakukan walaupun pelaksanaannya baru sebagian kecil salah satunya di Desa Mengwi. Penyuluhan ini perlu disebar luaskan agar masyarakat dapat mengatakan tidak mengenai narkoba di Banjar-banjar untuk sampai pada sasaran pada Program Pemerintah melalui BNN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Udayana atas dana pengabdian PNBPUdayana Mengabdikan melalui LPPM, atas kesempatan dan ijin melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dengan kontrak No. Nomor: Nomor: 640 – 83 /UN14.2/PKM.01.03/2016, tanggal 15 Juni 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawari, H.D. 2001. Penyalahgunaan dan ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. ISBN 979-496-231-7. Gaya Baru Jakarta.
- Lowry WT; Garriot JC. 1979. Forensic Toxicology Controlled Substances and dangerous Drugs, Plenum Press, New York.
- Mat H. HO. 1990. Analytical Methods In Forensic Chemistry. Department of Chemistry University Of Alabama at Birmingham, USA. Ellis Horwood, New York.
- Moffat AC., Osselton MD., Widdop B. 2004. Clarke's Analysis of Drugs and Poisons in Pharmaceuticals, body fluids and postmortem material. Editor: Galichet LY. Third Edition. London. Pharmaceutical Press.